

PENGARUH INDUSTRI PERIKANAN TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI KAWASAN PESISIR KOTA KENDARI

The Influence of The Fishery Industry on Social Economy Communities in The Coastal Area of Kendari City

Ridzalul Fikri Siradjuddin¹, Agus Salim², Haeruddin Saleh²

¹Magister Perencanaan Wilayah dan Kota, Program Pascasarjana, Universitas Bosowa

²Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Program Pascasarjana, Universitas Bosowa

³Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa

Email : fiqriangaraa@gmail.com

Diterima: 05 September 2022

Dipublikasikan: 30 Desember 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Dikawasan Pesisir Kota Kendari. Dalam populasi penelitian ini terdapat 7.187 masyarakat dikawasan pesisir baik tenaga pekerja industri perikanan maupun pelaku usaha dan masyarakat biasa yang berada di kawasan pesisir, penentuan sampel pada penelitian ini berdasarkan tingkat kepercayaan 90% dan tingkat kesalahan 10% yang dikembangkan menggunakan Sloving sehingga berjumlah 99 responden. Metode penelitian menggunakan metode pendekatan kuantitatif, Tahap penentuan sampel yaitu random sampling. Pengumpulan data kuantitatif dilakukan menggunakan angket/kuesioner, wawancara, dokumentasi, observasi lapangan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dalam pengujian regresi dengan taraf signifikansi 10% maka dipersamaan regresi $Y = 3.898 + 0,145 X$ yang digunakan sebagai dasar untuk memperkirakan tingkat kondisi sosial ekonomi yang dipengaruhi oleh keberadaan industri perikanan. Perhitungan dari hipotesis menggunakan uji t taraf signifikansi 10% berdasarkan nilai ($t_{hitung} = 1,239 > t_{tabel} = 4,9$). Menunjukkan bahwa variabel independen dengan cermat terbukti signifikan. Kemudian melalui uji F berdasarkan nilai ($F_{hitung} = 2,879 > F_{tabel} = 2,70$), dapat diketahui bahwa variabel independen dapat digunakan untuk menguji kondisi sosial ekonomi. Angka adjusted Rsquare 0,035 menunjukkan 3,5%. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Keberadaan Industri berpengaruh signifikan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat dikawasan pesisir Kota Kendari.

Kata Kunci: Keberadaan Industri, Sosial Ekonomi, Masyarakat, Pesisir, Kendari

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of industry on the socioeconomic conditions of the coastal area of Kendari City. In the population of this study, there are 7,187 people in the coastal area, both fishery industry workers as well as business actors and ordinary people living in coastal areas, the determination of the sample in this study was based on a 90% confidence level and an error rate of 10% which was developed using Sloving so that there were 99 respondents. The research method uses a quantitative approach. The stage of determining the sample is random sampling. Quantitative data was collected using a questionnaire/questionnaire, interviews, documentation, and field observations. The results showed that in regression testing with a significance level of 10%, the regression equation $Y = 3.898 + 0.145 X$ was used as the basis for estimating the level of socioeconomic conditions that were influenced by the existence of the fishing industry. Calculating the hypothesis using the t-test with a significance level of 10% based on the value ($t_{count} = 1.239 > t_{table} = 4.9$). Shows that the independent variable carefully proved significant. Then through the F test based on the value ($F_{count} = 2.879 > F_{table} = 2.70$), it can be seen that the independent variable can be used to test socioeconomic conditions. The adjusted R square value of 0.035 indicates 3.5%. This study shows that the existence of industry significantly affects the socioeconomic conditions of the community in the coastal area of Kendari City

Keywords: Industrial Existence, Socio-Economic, Community, Coastal, Kendari



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

1. PENDAHULUAN

Sumber daya alam pesisir dan laut ini merupakan suatu potensi yang cukup menjanjikan dalam mendukung tingkat perekonomian masyarakat terutama bagi nelayan. Di sisi lain konsekuensi logis dari sumber daya pesisir dan laut sebagai sumber daya milik bersama (common property) dan terbuka untuk umum, maka pemanfaatan sumber daya alam pesisir dan laut semakin meningkat hampir di semua wilayah. Pemanfaatan yang demikian cenderung melebihi daya dukung sumber daya (over exploitation). Kekayaan sumberdaya alam menimbulkan daya tarik bagi berbagai pihak untuk

memanfaatkan sumberdayanya, dan berbagai instansi untuk meregulasi pemanfaatannya.

Potensi ekonomi daerah yang dimiliki dan layak dikembangkan di kota kendari ada beragam sektor diantaranya sektor perikanan tangkap dan sektor perikanan budidaya, Berkaitan dengan potensi yang dimiliki wilayah pesisir kota kendari maka dimasa yang akan datang menjadi tantangan bagi kawasan tersebut untuk merebut potensi peluang yang ada, sehingga potensi perencanaan penataan wilayah pesisir perlu diarahkan secara terpadu guna mengharmonisasikan dan meningkatkan perekonomian masyarakat agar dapat hidup dengan kecukupan dan tidak ada unsur kepentingan lain bagi

pemerintah dalam mengelola kawasan pesisir secara menyeluruh. Kondisi yang dihadapi kemudian adalah arahan penggunaan lahan wilayah pesisir kota kendari dimanfaatkan oleh masyarakat untuk meningkatkan pendapatan perekonomian mereka. Pendapatan atau penghasilan per bulan dari sektor perikanan tangkap yang diterima oleh nelayan dan seluruh anggota keluarga yang bekerja, terdistribusi sebagai berikut: Rp. 0,6 - 0,8 juta (50,83%), Rp. 0,4 - 0,6 juta (16,67%), Rp. 0,8 - 1,0 juta (9,17%), Rp. 0,2 - 0,4 juta (5,83%), dan Rp. 1,4 - 1,6 juta (5,00%), sisanya (12,5% nelayan) berpenghasilan Rp. 1,8 - 2,0 juta (3,33%), lebih dari Rp. 2,0 juta (3,33%), Rp. 1,6 - 1,8 juta (2,50%), dan masing 1,67% berpenghasilan Rp 1,0 - 1,2 juta dan Rp. 1,2 - 1,4 juta per bulan.

Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari sangat berdampak terhadap kondisi sosial ekonomi nelayan. Dampak sosial dari adanya PPS Kendari yaitu meningkatnya pendidikan dan kesehatan nelayan dan anggota keluarganya yang dapat memenuhi kebutuhan serta kesejahteraan keluarga nelayan, sedangkan dampak ekonomi adanya PPS Kendari yaitu memberikan dampak terhadap peningkatan tingkat pendapatan keluarga nelayan, adanya kesempatan kerja di industri-industri yang berada di wilayah sekitar PPS Kendari, serta terciptanya kesempatan berusaha melalui aktivitas berdagang dan kegiatan informal lainnya di sekitar PPS kendari.

Pada dasarnya dikawasan pesisir Kota Kendari memiliki beberapa perusahaan bergerak di bidang perikanan yang cukup lengkap dalam penangkapan dan pengolahan. Perusahaan PT.Sultratuna Samudera mulai berinvestasi di PPS Kendari sejak tahun 2008. Rata-rata produksi 125 ton/bulan untuk ekspor dan 50 ton/bulan untuk lokal. Jenis ikan yang olah adalah ikan tuna, cakalang, tongkol dan layang. PT. Cilacap Samudera Fishing Industry merupakan Industri terpadu di PPS Kendari yng bergerak dibidang penangkapan, pengolahan ikan dan coldstorage. Luas lahan yang dimiliki 9.300M2 dengan nilai investasi 23,09 Miliar. CV. Bersatu Untuk Maju Industry merupakan Industri terpadu di PPS Kendari yng bergerak dibidang penangkapan dan coldstorage, mulai berinvestasi di PPS Kendari sejak tahun 2006. Luas lahan yang dimiliki 2.250 dengan nilai investasi 1.5 Miliar. CV. Trobos Benoa Industry merupakan Industri terpadu di PPS Kendari yng bergerak dibidang penangkapan, pengolahan, ABF dan coldstorage, mulai berinvestasi di PPS Kendari sejak tahun 2008. Luas lahan yang dimiliki 2.250 dengan nilai investasi 5 Miliar. PT. Sartomo Sakti atau dikenal dengan Tofico merupakan Industri terpadu di PPS Kendari yng bergerak dibidang penangkapan, pengolahan ikan dan coldstorage. Luas lahan yang dimiliki 6867M2 dengan nilai investasi 14 Miliar. PT.Sartomo Sakti mulai berinvestasi di PPS Kendari sejak tahun 2011. Jenis ikan yang olah adalah ikan tuna, cakalang, tongkol dan layang. PT. Jaya Antero Bahari Industry merupakan Industri terpadu di PPS Kendari yng bergerak dibidang ABF, coldstorage, processing, bengkel dan gudang mulai berinvestasi di PPS Kendari sejak tahun 2013. Luas lahan yang dimiliki 4.000 dengan nilai investasi 78 Miliar yang masing-masing beroperasi di Kota Kendari tepatnya di Kecamatan Abeli dengan hasil produksi olahan dengan nilai jual tinggi.

Keberadaan industri juga dapat menyerap tenaga kerja yang cukup besar bagi masyarakat, sebagaimana yang

dikemukakan oleh Singgih dalam Imam Nawawi dkk, bahwa dengan dibukanya lapangan pekerjaan pada suatu industri sifatnya mengakibatkan terbentuknya kesempatan kerja baru, baik yang langsung diakibatkan oleh industri, misalnya terbukanya kesempatan kerja baru, yang akan dipekerjakan sebagai karyawan di unit usaha baru tersebut. Hal tersebut terlihat dari banyaknya masyarakat sekitar yang bekerja sebagai karyawan. Keberadaan industri membawa hal positif bagi masyarakat sekitar, khususnya dalam mata pencaharian. Akan tetapi kawasan industri di daerah ini, berpotensi pula pada masalah dan perubahan sosial, lingkungan dan ekonomi di daerah tersebut. Selain itu, keberadaan industri juga memberikan kerugian bagi manusia maupun lingkungan seperti yang terjadi pada lokasi penelitian yaitu, mengurangi kenyamanan masyarakat sekitar. Mengurangi kenyamanan yang dimaksud adalah pencemaran udara karena banyaknya kendaraan karyawan yang melintas terdapat pencemaran suara dari mesin pabrik yang mengeluarkan suara bising sehingga berdampak pada penduduk yang lokasinya dekat dengan industri, pencemaran air hal ini diakibatkan oleh beberapa industri kecil yang tidak mengolah limbah cair sesuai dengan prosedur sehingga mengakibatkan pencemaran air, bau limbah yang tidak sedap dan kendaraan pabrik yang merusak jalan. Pada dasarnya pembangunan industri atau industrialisasi selalu menjanjikan penyediaan lapangan kerja, pendapatan asli daerah maupun peningkatan kesejahteraan masyarakat, akan tetapi masih banyak masyarakat sekitar belum merasakan hal seperti itu dan begitu juga tidak jarang industrialisasi menciptakan kerusakan maupun pencemaran lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Dikawasan Pesisir Kota Kendari.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pendekatan deskriptif kuantitatif pada dasarnya menekankan analisisnya pada data berupa angka-angka yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu kesalahan penolakan hipotesis. Dimana lokasi penelitian ini di lakukan dikawasan industri pesisir Kota Kendari yang merupakan kawasan yang mempunyai banyak potensi perikanan yang ada sebagai penunjang perkembangan dari sektor industri perikanan.

Teknik mengumpulkan data yang lakukan dalam penelitian menggunakan teknik pengumpulan data berupa survey lapangan, menggunakan angket atau kuesioner, wawancara dan pengamatan lansung pada onjek yang menjadi sasaran peneliti, serta data yang berasal dari instansi.

Teknik analisis data menggunakan Uji Instrumen Kuesioner yang terdiri dari Uji validitas dan Uji reabilitas, Uji Regresi Linear Sederhara adalah alat yang digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa yang akan datang dengan berdasarkan data masa yang lalu atau untuk mencari pengaruh hubungan antar satu variabel bebas terhadap satu variabel terkait, Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya variabel terikat dengan angka persentase, dan Uji Hepotesis yang terdiri dari Uji Parsial (t) dan Uji Simultan (f).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Kendari merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap (DJPT) yang mempunyai perang penting dan strategis karena berada di teluk Kendari yang relatif aman dari gelombang laut Banda yang sangat besar pada saat angin Timur, selain itu Perikanan Samudera Kendari berada di daerah yang kondusif serta tidak kalah penting adanya dukungan dari Pemerintah Daerah baik dari Provinsi maupun dari Pemerintah Kota Kendari.

Pelabuhan Perikanan Samudra merupakan salah satu pusat pengembangan ekonomi pada sektor perikanan tangkap di Sulawesi Tenggara. Pelabuhan Perikanan Samudra Kota Kendari mengkordinir kepentingan kebutuhan jasa dan Sebagai pusat pengembangan ekonomi kelautan dan perikanan sektor perikanan tangkap di Sulawesi Tenggara. Pelabuhan Perikanan Kendari selalu merevitalisasi tugas pokok dan fungsinya mengakomodir kepentingan pengguna jasa dan stakeholder sesuai dengan tugas dan fungsinya, Maka dari itu pendekatan dalam mendukung pembangunan dan pengembangan perikanan nasional melalui pendekatan pelayanan yang prima.

Semenjak diresmikannya Pelabuhan Perikanan Samudra pada tahun 1990 sampai 2022 kegiatan industri yang berada di PPS Kota Kendari tiap tahunnya menunjukkan peningkatan, Industri yang bergerak dibidang perikanan yaitu : Produksi Ikan, Penyaluran atau produksi es balok. Pembangunan industri berskala nasional ini tentunya akan membawa pengaruh terhadap sosial ekonomi masyarakat pesisir sekitar.

a. Uji Instrumen Kuesioner

1. Uji Validitas

Dari 99 responden dengan memberikan 30 pertanyaan untuk menguji validitas dan reliabilitas dari seluruh pertanyaan tersebut. Berikut ini adalah hasil uji validitas dan reliabilitas pada variabel penelitian keberadaan industri dan kondisi sosial ekonomi. Hasil uji validitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi hasil uji validitas

No. Soal	Hasil hitungan	Keterangan
1	0,198	Valid
2	0,245	Valid
3	0,238	Valid
4	0,320	Valid
5	0,621	Valid
6	0,196	Valid
7	0,670	Valid
8	0,245	Valid
9	0,320	Valid
10	0,641	Valid
11	0,237	Valid
12	0,211	Valid
13	0,199	Valid
14	0,670	Valid
15	0,670	Valid
16	0,671	Valid
17	0,390	Valid
18	0,253	Valid
19	0,245	Valid
20	0,245	Valid
21	0,390	Valid
22	0,331	Valid
23	0,641	Valid
24	0,203	Valid

25	0,203	Valid
26	0,331	Valid
27	0,302	Valid
28	0,633	Valid
29	0,203	Valid
30	0,331	Valid

Sumber: hasil output SPSS data primer yang telah diolah, 2022

Berdasarkan hasil responden pada tabel 1 menunjukkan bahwa 30 item pertanyaan yang diberikan kepada 99 responden memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel 0,195 yang berarti semua item pertanyaan dinyatakan valid, adapun nilai r hitung yang lebih kecil dari r tabel 0,195 berarti item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Dimana, suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk uji reliabilitas didapati hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of item	Ket
Keberadaan Industri	0,753	12	Reliabel
Kondisi Sosial Ekonomi	0,692	18	Reliabel

Sumber : Hasil output SPSS data primer yang telah diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dari hasil rekapitulasi menyimpulkan bahwa semua variabel yaitu keberadaan industri dan kondisi sosial ekonomi memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60 maka semua variabel dinyatakan reliabel.

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan sebagai alat analisis statistik karena penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel-variabel yang berpengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3 Rekapitulasi Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.898	.561	6.949	.000
	X	.145	.117	.124	.098

Sumber : Hasil output SPSS data primer yang telah diolah, 2022

Dari tabel Coefficients di atas dapat dianalisis

$$Y = a + b \cdot X$$

$$Y = 3.898 + 0,145 X$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a dan b = konstanta

Dari tabel Coefficients (a) menunjukan bahwa model persamaan regresi untuk memperkirakan pemenuhan tingkat kondisi sosial ekonomi masyarakat yang dipengaruhi oleh keberadaan industri adalah $Y = 3.898 + 0,145 X$.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel dependennya yang dilihat melalui adjusted R square. Untuk mengetahui determinasi variabel yang diteliti dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4 Rekapitulasi Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.124 ^a	.015	.035	.49298	2.035

a. Predictors: (Constant), Keberadaan Industri X

b. Dependent Variable: Sosial Ekonomi Masyarakat Y

Sumber: hasil output SPSS data primer yang telah diolah, 2022

Nilai koefisien R2 (Adjusted R Square) 0,035 hasil ini menunjukkan bahwa 3,5% variabel kondisi sosial ekonomi masyarakat dapat dijelaskan oleh variabel independen (keberadaan industri), nilai adjusted R2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.

Dalam kenyataan nilai adjusted R2 dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif. Menurut Gujarati (dalam Imam Ghozali) mengatakan jika dalam uji empiris di dapat nilai adjusted R2 negatif, maka nilai adjusted R2 dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai R2 =1, maka Adjusted R2 = R2 = 1 sedangkan jika nilai R2 sted R2 akan bernilai negatif.

Kontribusi yang disumbangkan keberadaan industri (X) terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat (Y) adalah koefisien determinasi R2 = 3,5%.

d. Uji Hipotesa

1. Uji t (Parsial)

Tabel 5 Rekapitulasi Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	3.898	.561	6.949	.000
	X	.145	.117	.124	.098

Sumber : Hasil output SPSS data primer yang telah diolah, 2022

Hasil uji t variabel keberadaan industri (X), terhadap kondisi sosial masyarakat (Y) menunjukkan nilai signifikan $0,098 < 0,10$. Karena $\text{sig.} > \alpha$, maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, artinya koefisien regresi pada variabel keberadaan industri signifikan. Artinya keberadaan industri secara parsial (individu) berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat dikawasan pesisir Kota Kendari.

2. Uji F (simultan)

Tabel 6 Rekapitulasi Hasil Uji F (simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.373	1	.373	2,879
	Residual	23.817	98	.243	.098 ^b
	Total	24.190	99		

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Sumber : hasil output SPSS data primer yang telah diolah, 2022

Nilai F hitung yang diperoleh 2,879 dengan tingkat signifikansi 0,098 karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,1. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa variabel keberadaan industri secara sama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kondisi sosial ekonomi masyarakat dikawasan pesisir Kota Kendari.

Undang-Undang No 5 Tahun 1984 bahwa keberadaan industri akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara bertahap, mengubah struktur perekonomian ke arah yang lebih

baik, maju, sehat, dan lebih seimbang sebagai upaya untuk mewujudkan dasar yang lebih kuat dan lebih luas bagi pertumbuhan ekonomi pada umumnya, serta memberikan nilai tambah bagi pertumbuhan industri pada khususnya.

Semenjak adanya industri perikanan ini memberikan dampak positif bagi masyarakat yaitu memberikan kesempatan – kesempatan kepada masyarakat untuk bekerja dan memberi pendapatan tambahan bagi masyarakat sekitar, sebagaimana hasil penelitian sekitar 85% bahwa dampak yang ditimbulkan oleh industri perikanan dikawasan pesisir bagi masyarakat positi, sekitar 90% responden menyatakan dengan adanya industri perikanan ini membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat. Akan tetapi tidak semua dari masyarakat bekerja di industri perikanan tergantung dari kebutuhan dibidang tertentu.

Adapun dari pengaruh keberadaan industri terhadap sosial ekonomi masyarakat dikawasan pesisir berdasarkan dari indikator pendidikan, pendapatan, kesehatan, dan kepemilikan fasilitas hidup, hasil penelitian yang telah dilakukan bahwasannya pendidikan masyarakat pesisir bahwa sebagian besar tingkat pendidikannya SMA/SMK sebanyak 70%. Meskipun demikian mereka beranggapan bahwa pendidikan itu sangat penting terlihat dari hasil penelitian sekitar 76,5% dari responden menganggap pendidikan itu sangat penting.

Berdasarkan pendapatan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan bersih perbulan yang diperoleh masyarakat dikawasan pesisir yang bekerja di industri perikanan akan mempengaruhi tingkat kebutuhan. Hal ini sesuai dengan teori dari Lukman bahwa tingkat pendapatan akan mempengaruhi jenis kebutuhan dan cara memenuhi kebutuhan setiap manusia. Dari hasil penelitian ini memperoleh responden 99% pendapatan sebulannya mencapai lebih dari Rp. 3.000.000, baik dari penghasilan tenaga kerja di industri dan masyarakat yang mendirikan usaha disekitaran industri, dari data tersebut bahwa kurang dari setengahnya masyarakat berpendapatan yang cukup tinggi.

Jadi keberadaan industri perikanan mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat, peningkatan pendapatan tersebut bisa dengan cara bekerja sebagai karyawan atau membuka usaha baik warung, usaha pakaian, sampai usaha toko bangunan.

Jika dilihat dari tingkat kesehatan baik tenaga kerja maupun masyarakat yang bermukim dikawasan di industri perikanan terlihat biasa biasa saja, Bisa dilihat dari hasil penelitian diperoleh bahwa sekitar 73% reponden menyatakan sangat baik, tidak merasa kesehatannya terganggu oleh industri perikanan. jika dilihat dari kepemilikan Fasilitas Hidup, pendapatan seseorang yang tinggi juga bisa mempengaruhi pada kepemilikan fasilitas hidup. Kebanyakan dari manusia jika pendapatannya tinggi maka kebutuhannya pun ikut bertambah dengan alasan karena punya uang. Hal tersebut dapat dilihat dari kepemilikan fasilitas hidup seperti kepemilikan atas alat elektronik dan jenis kendaraan masyarakat dikawasan pesisir Kota Kendari cukup tinggi, hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian dari 100 orang sudah 92% responden sudah mempunyai TV, dan HP, 48 orang atau 48% responden memiliki dispenser, 43% responden memiliki mesin cuci, kemudian di lihat dari kepemilikan jenis kendaraan hampir seluruh responden sekitar 100% sudah mempunyai kendaraan bermotor, karena pada saat ini motor

merupakan suatu yang harus dimiliki dan menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi, terlihat dari banyaknya masyarakat yang sudah mempunyai banyak kendaraan bermotor. hal tersebut dipengaruhi oleh keberadaan industri yang meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga kepemilikan fasilitas hidupnya pun ikut meningkat. Hal ini sesuai dengan teori dari Bintarto (dalam Imam Nawawi) bahwa tingkat kondisi sosial ekonomi merupakan usaha bersama dalam suatu masyarakat untuk menanggulangi atau mengurangi kesulitan hidup.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana untuk menunjang perkembangan atau terjadinya industrialisasi akan tetapi masyarakat tidak merespon negatif akan hal tersebut, bahkan mendapatkan respon positif dikarenakan perkembangan industri tersebut sangat dirasakan oleh masyarakat dikawasan pesisir dari sisi positif. Tingkat pendidikan termasuk meningkat dengan rata – rata tingkat pendidikan SMA dan Perguruan tinggi karena sebelum adanya industri industri perikanan ini, pendidikan masyarakat hanya sampai SMP tidak banyak sampai tingkat SMA. Sekarang dari hasil responden sebagian besar pendapatan per bulan dari masyarakat sudah lebih dari Rp. 3.000.000 dan sudah cukup tinggi jika dilihat pendapatannya. karena pendapatan seseorang bisa dilihat dari mata pencahariannya. Sebagian besar masyarakat pesisir sebelum adanya industri bermata pencaharian sebagai nelayan atau anggota kapal nelayan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Arsyad, Lincoln. Ekonomi Pembangunan. Yogyakarta: STIE YKPN, 1992.
- Bungin, Burhan. Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana, 2008
- Budi, S., Mardiana, M., Geris, G., & Tantu, A. G. (2021). Perubahan Warna Ikan Mas *Cyprinus carpio* Dengan Penambahan Ekstra Buah Pala *Myristica Argentha* Pada Dosis Berbeda. Jurnal Ilmiah Ecosystem, 21(1), 202-207.
- Budi, S., & Mardiana, M. (2021). Peningkatan Pertumbuhan Dan Kecerahan Warna Ikan Mas Koi *Cyprinus Carpio* Dengan Pemanfaatan Tepung Wortel Dalam Pakan. *Journal of Aquaculture and Environment*, 3(2), 46–50.
- Dharmawan, A. *Aspek-aspek dalam Sosiologi Industri*. Bandung: Binacipta, 1984
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Undip, 2013
- Idi, Abdullah. *Sosiologi Pendidikan: Individu, Masyarakat dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Khairiman, K., Mulyani, S., & Budi, S. (2022). Pengaruh Bioenkapsulasi Vitamin C Pada Rotifer Dan Artemia Terhadap Rasio Rna/Dna, Pertumbuhan Dan Tingkat Kelangsungan Hidup Larva Ikan Bandeng *Chanos Chanos*. *Journal of Aquaculture and Environment*, 4(2), 33–38.
- Lukman dan Nasarudi, Indoyana. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: UIN Jakarta Press, 2007
- Mangunsong, Frieda. Dkk. *Pendidikan Yang Memperdayakan*. Depok: UI, 2014
- Muliani AM, A., Tantu, A. G., Hadijah, H., & Budi, S. (2021). Analisis Kesesuaian Lahan Untuk Budidaya Udang *Vannamei Litopenaeus Vannamei* Di Kecamatan Mare Kabupaten Bone Sulawesi Selatan. *Urban and Regional Studies Journal*, 4(1), 36–43.
- Novianti, N., Umar, N. A., & Budi, S. (2022). Pengaruh Berbagai Konsentrasi Anggur Laut *Caulerpa Lentillifera* Pada Pakan Terhadap Pertumbuhan Ikan Nila . *Journal of Aquaculture and Environment*, 4(2), 45–49.
- Numberi, Y., Budi, S., & Salam, S. (2021). Analisis Oseanografi Dalam Mendukung Budidaya Rumput Laut (*Eucheuma Cottonii*) Di Teluk Sarawandori Distrik Kosiwo Yapen-Papua. *Urban and Regional Studies Journal*, 2(2), 71–75.
- Parker, S.R. dkk. *Sosiologi Industri*. Jakarta: PT. Bina Aksara, 1985
- Prasetyo, Bambang. dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012
- Santoso, Singgih. *Statistik Multivariat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 201
- Setiadi, Elly M. dan Kolip, Usman. *Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, Dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Bumi Aksara 2013.
- Yunus, A. R., Budi, S., & Salam, S. (2019). Analisis Kelayakan Lokasi Budidaya Metode Karamba Jaring Apung Di Perairan Desa Pulau Harapan Sinjai. *Journal of Aquaculture and Environment*, 2(1), 1–5.
- Yusneri, A., Budi, S., & Hadijah, H. (2020). Pengayaan Pakan Benih Rajungan (*Portunus Pelagicus*) Stadia Megalopa Melalui Pemberian Beta Karoten. *Journal of Aquaculture and Environment*, 2(2), 39–42.
- Yusneri, A., & Budi, S. (2021, May). Blue swimming crab (*Portunus pelagicus*) megalopa stage seed feed enrichment with beta carotene. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 763, No. 1, p. 012026). IOP Publishing.
- Wahyuni, S., Budi, S., & Mardiana, M. (2020). Pengaruh Shelter Berbeda Terhadap Pertumbuhan Dan Sintasan Crablet Kepiting Rajungan (*Portunus pelagicus*). *Journal of Aquaculture and Environment*, 3(1), 06-10.